

Mengatasi Rendahnya Etika Komunikasi Antar Siswa Melalui Konseling *Behavioristik* Dengan Teknik *Self Management* Di Ma Darul Huda Rembang

Muhammad Misbahuzzaman ^{1a}, Sucipto ^{2b}, Santoso ^{3c}

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus

E-mail: misbahuzz38@gmail.com¹,

E-mail: misbahuzz38@gmail.com¹

ARTICLE HISTORY

Received : 01-06-2025

Revised : 01-07-2025

Accepted : 23-08-2025

KEYWORDS

Etika Komunikasi

Konseling Behavior

Self Management

Siswa

ABSTRACT

Etika komunikasi merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, karena berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membentuk karakter siswa yang santun. Namun, berbagai survei menunjukkan adanya penurunan etika komunikasi di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya etika komunikasi antar siswa dengan menggunakan pendekatan konseling behavior melalui teknik *self management*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus terhadap 50 siswa MA Darul Huda Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *self management* efektif dalam meningkatkan etika komunikasi siswa. Konseli, seperti RA dan DC, menunjukkan peningkatan dalam mengendalikan emosi dan berkomunikasi dengan lebih sopan. RA mulai lebih memperhatikan pilihan kata dalam berinteraksi dengan teman sekelas, sementara DC berhasil mengurangi penggunaan bahasa kasar. Perubahan ini juga mendapatkan respon positif dari lingkungan sekitar, termasuk guru dan teman sebaya. Kesimpulannya, teknik ini dapat digunakan secara lebih luas dalam layanan Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan etika komunikasi siswa secara berkelanjutan.



PENDAHULUAN

Etika komunikasi merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan membangun karakter siswa yang santun. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Litbang Kompas, SMRC, dan LSI, ditemukan bahwa terjadi penurunan signifikan dalam etika komunikasi siswa dengan kecenderungan meningkatnya penggunaan bahasa kasar dan kurangnya rasa hormat dalam berinteraksi. Fenomena ini menciptakan permasalahan yang memerlukan solusi efektif untuk meningkatkan kesadaran komunikasi yang lebih etis di kalangan siswa (dalam Mujani, 2024, hal. 2). Dibuktikan adanya survei yang dilakukan oleh berbagai media antara lain Litbang Kompas, Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC), dan Lembaga Survei Indonesia (LSI) yang menyatakan penurunan etika berkomunikasi berkisar antara angka 68% hingga 48,2%. Kebanyakan responden mengalami perundungan verbal dan

memiliki kebiasaan menggunakan kata-kata kasar dalam kehidupan sehari-hari tanpa mempertimbangkan situasi dan lingkungan (Pusung, 2023, hal. 12).

Dalam teori komunikasi, etika komunikasi dapat dianalisis melalui konsep *das sein* dan *das sollen*. *Das sein* menggambarkan kondisi aktual di lapangan, yaitu masih rendahnya kesadaran komunikasi yang sopan dan santun di kalangan siswa. Sementara itu, *das sollen* mengacu pada kondisi ideal yang diharapkan, di mana siswa mampu menerapkan prinsip-prinsip komunikasi yang menghargai lawan bicara dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Philips (dalam Nuzuli, 2023, hal. 20) mengemukakan bahwa etika komunikasi merupakan hukum yang membantu mengarahkan kerangka kebermanfaatan dalam mengatur komunikasi individu, dimana terbagi menjadi beberapa poin utama yaitu komunikasi yang inklusif, menghormati perbedaan, membangun hubungan positif. Penelitian ini menggunakan pendekatan konseling behavior dengan teknik *self management* untuk membantu siswa mengatasi permasalahan etika komunikasi. Menurut Corey (dalam Winokur, 2023, hal. 122), konseling behavior adalah suatu pendekatan dalam bimbingan dan terapi yang berfokus pada perubahan perilaku yang dapat diamati melalui prinsip-prinsip pembelajaran, seperti penguatan positif, penguatan negatif, pembiasaan, dan pemodelan.

Pendekatan ini didasarkan pada teori perilaku (*behaviorism*), yang menekankan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk dan dimodifikasi melalui interaksi dengan lingkungannya. Menurut Gerald Covey (dalam Siti & Nandang, 2023, hal. 23), *self-management* dalam konseling behavior adalah suatu strategi di mana individu secara aktif mengontrol dan mengubah perilakunya sendiri melalui teknik seperti perencanaan tujuan, pemantauan diri (*self-monitoring*), penguatan diri (*self-reinforcement*), dan pengendalian stimulus (*stimulus control*). Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dalam mengatur perilaku, sehingga individu dapat mengembangkan kebiasaan yang lebih positif dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Pendekatan ini berfokus pada pengelolaan diri dalam merespons situasi komunikasi, di mana siswa didorong untuk mengenali pola komunikasi mereka, mengidentifikasi kebiasaan yang kurang baik, serta menerapkan strategi untuk meningkatkan kualitas interaksi mereka. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas teknik *self management* dalam meningkatkan etika komunikasi siswa di MA Darul Huda Rembang.

Kajian teoritik dalam penelitian ini merujuk pada teori-teori utama dalam komunikasi dan perilaku, termasuk teori *behaviorisme* dari B.F. Skinner serta teori pembelajaran sosial dari Albert Bandura. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa intervensi berbasis *self management* mampu meningkatkan kontrol diri dan kualitas komunikasi siswa dalam lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi Bimbingan dan Konseling (BK) untuk meningkatkan etika komunikasi di sekolah. Komunikasi merupakan keterampilan sosial yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan sekolah. Namun, beberapa survei menunjukkan bahwa etika komunikasi di kalangan siswa mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini dapat memicu konflik, mengganggu pembelajaran, dan merusak hubungan sosial antar siswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah konseling *behavior* dengan teknik *self management* yang berfokus pada pengelolaan diri dalam merespons situasi komunikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *self management* dalam meningkatkan etika komunikasi siswa di MA Darul Huda Rembang. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu mengendalikan perilaku komunikasi mereka dan membentuk kebiasaan komunikasi yang lebih positif dan adaptif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan metode studi kasus, dengan fokus pada dua konseli utama, RA dan DC, yang mengalami permasalahan dalam etika komunikasi. Subjek penelitian adalah 50 siswa MA Darul Huda Rembang yang mengalami permasalahan dalam etika komunikasi, termasuk dua konseli utama, RA dan DC, yang memiliki permasalahan spesifik dalam pola komunikasi mereka. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami perubahan perilaku komunikasi siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa konseling behavioristik dengan teknik *self management*.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *self management* dalam konseling *behavior* efektif dalam meningkatkan etika komunikasi siswa. Pada konseli RA, faktor penyebab rendahnya etika komunikasi adalah kebiasaan berbicara dengan nada tinggi dan kurangnya kesadaran dalam memilih kata-kata yang lebih sopan. Lingkungan sekitar, termasuk interaksi sosial dengan teman sebaya, turut memengaruhi pola komunikasi RA yang cenderung kurang

mempertimbangkan dampak emosional dari ucapannya terhadap orang lain. Pada konseli DC, rendahnya etika komunikasi lebih disebabkan oleh penggunaan bahasa kasar sebagai mekanisme pertahanan diri. Pengalaman sebelumnya dalam pergaulan sosialnya mengajarkan DC bahwa berbicara dengan nada keras dan kasar merupakan cara untuk mempertahankan dirinya dalam berbagai situasi. Hal ini menyebabkan DC kesulitan dalam menyesuaikan pola komunikasi yang lebih sopan di lingkungan sekolah. Setiap pertemuan konseling yang dilakukan memiliki tahapan khusus dalam mendukung perubahan perilaku siswa. Pada pertemuan pertama, konselor membantu konseli mengidentifikasi pola komunikasi yang kurang baik dan menggali faktor penyebabnya. Pertemuan kedua difokuskan pada pengenalan teknik *self management*, seperti pengendalian emosi dan pemantauan diri. Pada pertemuan ketiga, konseli mulai menerapkan teknik ini dalam interaksi sehari-hari, dengan bimbingan dan evaluasi dari konselor. Pertemuan terakhir digunakan untuk refleksi dan penyesuaian strategi guna memastikan perubahan perilaku berkelanjutan.

RA yang sebelumnya sering berbicara dengan nada tinggi dan kurang mempertimbangkan perasaan teman-temannya, kini lebih mampu mengontrol intonasi dan pilihan katanya. Sementara itu, DC yang cenderung menggunakan bahasa kasar, mulai menunjukkan perubahan dengan berkomunikasi secara lebih sopan dan menghormati lawan bicaranya. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah: Teknik *self management* terbukti membantu RA dalam mengurangi kebiasaannya berbicara dengan nada tinggi dan meningkatkan kesadaran dalam memilih kata-kata yang lebih sopan. Sementara itu, DC mengalami perubahan signifikan dalam mengontrol emosinya, sehingga mampu menghindari konflik dan meningkatkan hubungan sosial dengan teman-temannya. RA yang sebelumnya sering berbicara dengan nada tinggi dan kurang mempertimbangkan perasaan teman-temannya, kini lebih mampu mengontrol intonasi dan pilihan katanya. Sementara itu, DC yang cenderung menggunakan bahasa kasar, mulai menunjukkan perubahan dengan berkomunikasi secara lebih sopan dan menghormati lawan bicaranya. Beberapa temuan utama dalam penelitian ini adalah: Teknik *self management* terbukti membantu RA dalam mengurangi kebiasaannya berbicara dengan nada tinggi dan meningkatkan kesadaran dalam memilih kata-kata yang lebih sopan. Sementara itu, DC mengalami perubahan signifikan dalam mengontrol emosinya, sehingga mampu menghindari konflik dan meningkatkan hubungan sosial dengan teman-temannya.

1. Perubahan Perilaku Siswa: Siswa yang sebelumnya sering menggunakan bahasa kasar dan kurang menghargai teman sebaya mulai menunjukkan perubahan dalam berkomunikasi dengan lebih sopan dan penuh empati.
2. Peningkatan Kontrol Diri: Konseli belajar untuk mengendalikan emosi mereka dalam situasi sosial, sehingga dapat menghindari konflik yang tidak perlu.
3. Respons Positif dari Lingkungan: Guru dan teman sebaya memberikan umpan balik positif terhadap perubahan perilaku siswa yang menjalani konseling dengan teknik *self management*.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa pendekatan konseling behavior dengan teknik *self management* dapat membantu siswa dalam meningkatkan etika komunikasi mereka. RA mengalami peningkatan dalam memilih kata-kata yang lebih sopan saat berbicara dengan teman-temannya, sedangkan DC berhasil mengurangi penggunaan bahasa kasar dan mulai menunjukkan rasa hormat dalam interaksi sosialnya. Setiap sesi konseling memberikan manfaat yang berbeda bagi masing-masing konseli, di mana RA belajar mengelola nada bicara dan memahami dampak emosional ucapannya terhadap orang lain, sementara DC berhasil mengontrol emosinya dan menyesuaikan pola komunikasi yang lebih sopan. Hasil ini menunjukkan bahwa teknik *self management* dapat menjadi strategi efektif dalam membentuk kebiasaan komunikasi yang lebih positif dan berkelanjutan. Teknik ini memberikan siswa alat untuk mengelola perilaku mereka sendiri, mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik, serta memperkuat interaksi sosial mereka di lingkungan sekolah.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *self management* dalam konseling behavior efektif dalam meningkatkan etika komunikasi siswa. Dengan menerapkan teknik ini, siswa dapat mengontrol emosi, berbicara lebih sopan, dan meningkatkan hubungan sosial mereka. Ke depan, teknik ini dapat diintegrasikan dalam program Bimbingan dan Konseling sekolah dengan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik masing-masing konseli. Misalnya, bagi siswa seperti RA, fokus intervensi dapat ditekankan pada pengelolaan nada bicara dan pemilihan kata yang lebih sopan, sedangkan untuk DC, perhatian lebih dapat diberikan pada pengendalian emosi dan pengurangan penggunaan bahasa kasar. Dengan pendekatan yang lebih personal, teknik ini dapat lebih efektif dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAK

Abdimas, J. S., Jakarta, U. T., Jakarta, U. T., Jakarta, U. T., & Jakarta, U. T. (2023). Edukasi Etika Komunikasi Siswa Sekolah Sanggar Saja. 1(4), 1723–1727.

- Abdurrahman. (2023). Implementasi Penilaian Ranah Afektif Bagi Guru Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Hubbul Bilad Talang Muandau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 16–34. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Adawiyah, R. (2022). Peranan Konselor Dalam Pelayanan Pendekatan Khusus Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembinaan Tingkah Laku Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muallimat Yapewi Banjarmasin. *Jurnal Mahasiswa Bk an-Nur*, 1(1), 74–82.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). wawancara dalam perspektif gunawan guna penunjang penelitian. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amalia, R., Nur, S., & Zainuri, M. I. (2023). Journal of Physical Education , Sport , Health and Recreations BOLA. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 12(3), 247–253.
- Apdillah, D., Harmika, Z., Sahera, M., & Harahap, H. U. (2022). Communication Ethics As Virtual Virtue Control in Media Behavior Society in the Digital Age. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (Jhssb)*, 1(3), 49–60. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.148>
- Arif, B. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Storytelling Universitas Pendidikan Indonesia. 35–44.
- Astini, L., Safarina, N. A., & Suzanna, E. (2022). Bentuk-bentuk wawancara menurut walgito dalam sudut pandang pendidikan. *Penelitian Psikologi*, 13(1), 25–30.
- Aziz, M. S. (2022). Pengaruh game online terhadap perilaku komunikasi antar personal siswa kelas X TSM di sekolah SMK PGRI 4 kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 12. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/12.1.01.01.0021.pdf
- Corey, G. (2005). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. (Seventh Ed). Brooks/Cole-Thomson Learning.
- Daulay, N. (2022). Peran Psikolog dan Konselor. *Al-Mursyid*, 1(1), 1–10. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/493>
- Edi Krisharyanto. (2022). Fungsi Etika komunikasi individu didalam memahami hukum berkomunikasi. *Perspektif*, XI(2).
- Ersan, Marli, S., & Uliyanti, E. (2023). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8.
- Fadillah, K., & Prabowo, A. B. (2023). Prosiding Literatur Review: Strategi Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Awareness Pada Siswa. *Prosiding*, 1998, 642–656.
- Farhan, A., & Cindy. (2023). Etika Dan Prilaku Masyarakat Indonesia Dalam Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Serina Sosial Humaniora*, 1(1), 139–145.
- Fauzan, M. (2022). Pendekatan Teknik Self-Management Dalam Konseling Perilaku Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Smpn 17 Banda Aceh.
- Fryling, M. J., Johnston, C., & Hayes, L. J. (2023). Understanding Observational Learning: An Interbehavioral Approach. *The Analysis of Verbal Behavior*, 27(1), 191–203. <https://doi.org/10.1007/bf03393102>
- Handayani, K. W., & Singaraja, F. U. (2023). DAIWI WIDYA *Jurnal Pendidikan* Vol.10 No.3 Edisi Desember 2023 133. 10(3), 133–142.
- Hardianto, M., Rachmat, A. Z., & Jasma, S. (2023). Manajemen Pemberdayaan Bidang Ekonomi di Masjid Baitul Atieq. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(2), 126–132. <https://doi.org/10.33369/joll.4.2.126-132>
- Hasan, S. W., Madina, R., Mori, J., Tuasikal, S., Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Gorontalo, U. N. (2024). Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Etika Berkomunikasi Siswa. 3(April), 136–146.
- Hasanah, H. (2023). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hoshi Rachmat Firmansyah, A., Nataella Dewi, C., Najmiah, N., Kaila Chairunnisa, S., Fuadin, A., & Ivani Putri, V. (2023). Krisis Pemahaman Moral dan Etika dalam Penggunaan berkomunikasi di Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 34–40.
- Hutajulu, L., & Romiaty, R. (2022). Hubungan Antara Intensitas Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa Smp N 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 20–29. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i1.4651>
- Hutajulu, L., & Romiaty, R. (2022). Hubungan Antara Intensitas Media Sosial Dengan Etika Komunikasi Siswa Smp N 2 Palangka Raya Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 20–29. <https://doi.org/10.52850/jpn.v23i1.4651>

- Imran, A. N. (2023). Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Kecanduan Media Sosial Pada Siswa Di Sma Negeri 1 Sinjai. *Jurnal Universitas Negeri Makasar*, 1–16. http://eprints.unm.ac.id/19360/1/JURNAL_NUR_AZIZAH_IMRAN.pdf
- Ita, S. (2023). Strategi Pemahaman Teknik Pengumpulan Data Observasi Menurut Sugiyono.
- Johannesen, E., & Fritz, H. (2022). *Communication Ethics*. 240–243.
- Komalasari, G. (2018). Teori dan Teknik Konseling.
- Kurnia, D., Leliana, I., Bina, U., Informatika, S., & Relations, P. (2022). Strategi Public Relations Pt Bio Hutanea Corp Dalam. *Jurnal Public Relation - JPR*, 1(2), 75–81. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jpr/article/view/233/97>
- Kurniawati, putri. (2023). langkah-langkah analisis data dalam penelitian perspektif sugiyono. Universitas Nusantara PGRI Kediri, 01, 1–7.
- Labrador, F. J. (2022). Skinner and the rise of behavior modification and behavior therapy. *Spanish Journal of Psychology*, 7(2), 178–187. <https://doi.org/10.1017/S1138741600004881>
- Laksana, M. O., & Nurhaliza, N. (2023). The Impact of Communication Ethics on The Communication Quality in Interpersonal Relationships. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 3(5), 989–995. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v3i5.815>
- Latif, A., Pahru, S., Wantu, A., & Sahi, Y. (2022). Etika Komunikasi Islam di Tengah Serangan Budaya Digital. *Jambura Journal Civic Education*, 2(2), 174–187. <https://doi.org/10.37905/jacedu.v2i2.17065>
- Makau, J. M. (2023). Ethical and Unethical Communication. *21st Century Communication: A Reference Handbook*, 435–443. <https://doi.org/10.4135/9781412964005.n48>
- Manik, S., Sembiring, M., Padang, I., & Manurung, L. (2022). Theory of Bandura's Social Learning in The Process Of Teaching at SMA Methodist Berastagi Kabupaten Karo. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 85–96. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v3i2.729>
- Marni, A. (2023). Analisis data kualitatif induktif dalam perspektif arikunto. 0, 1–23.
- Morris, E. K. (2023). The legacy of John B. Watson's behaviorist manifesto for applied behavior analysis. *Revista Mexicana de Analisis de la Conducta*, 39(2), 155–179. <https://doi.org/10.5514/rmac.v39.i2.63923>
- Mubarak, R., & Hamidah, T. (2022). Etika Berkomunikasi Dalam Menyikapi Berita Bohong di Media Sosial Perspektif Al-Quran Surat An-Nur. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(2), 1–21. <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i2.5189>
- Muzaki, D., Nasichah, N., Hudan Raya, M., Fatiyah, N., & Irma Damayanti, N. (2023). Etika dalam Penggunaan Media Sosial: Perilaku Komunika si yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Teknik Informatika dan Elektro*, 5(2), 60–72. <https://doi.org/10.55542/jurtie.v5i2.706>
- Ningrum, D. P., Pitoewas, B., & Putri, D. S. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Etika Komunikasi Peserta Didik. *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i1.2065>
- Nopita, A., Yansyah, E., Mario, R. A., & Solimin. (2021). Komunikasi Ideal Pada Masyarakat Perkotaan Konsep Metode-Metode Islam. 3(2), 207–224.
- Nuzuli, A. K. (2023). Faktor Penghambat dan Pendukung Komunikasi antara Guru dan Siswa Tuna Rungu di SLBN Kota Sungai Penuh. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 49–58. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.14505>
- Oktaviana, A. (2023). Analisis data dalam penelitian kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Pandawangi, S. (2023). Metodologi Penelitian dalam perspektif sugiyono studi dokumentasi. *Journal information*, 4, 1–5.
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2023). Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38191>
- Prasanti, D. (2023). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Pratiwi, N. (2023). wawancara dalam perspektif sugiyono. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2022). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purba, R. T., & Putri, A. P. D. (2023). Pengaruh Penguatan Positif Terhadap Sikap Perhatian Murid Kelas Satu Sekolah Dasar. *Aletheia Christian Educators Journal*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.9744/aletheia.4.2.53-60>

- Purnaminingtyas, K. (2023). Penerapan Konseling Kelompok Self-Management Terhadap Rendahnya Perilaku Sopan Santun Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Papar Penerapan Konseling Kelompok Self-Management Terhadap Rendahnya Abstrak Penerapan Konseling Kelompok Self-Management Terhadap Rendahn. *jurnal BK UNESA*, 1–16.
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2022). Pemahaman Individu Teknik Nontes. Kencana.
- Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2023). pengaruh metode pengumpulan data berupa observasi menurut persepsi arikunto. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791–795. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1168>
- Rahmawati, E., Oktavia, C., & Sholichah, I. F. (2022). Teknik Self-Management untuk Menurunkan Perilaku Membolos pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 6(2), 123. <https://doi.org/10.20961/jpk.v6i2.67377>
- Rakos, R. F. (2023). John B. Watson's 1913 "behaviorist manifesto": Setting the stage for behaviorism's social action legacy. *Revista Mexicana de Analisis de la Conducta*, 39(2), 99–118. <https://doi.org/10.5514/rmac.v39.i2.63920>
- Ratna Juwita, & Dinar Nur Inten. (2022). Implikasi Pendidikan QS Al-Kahfi Ayat 70 tentang Etika Komunikasi Murid kepada Guru. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 133–138. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i2.1518>
- Saktisyahputra, S. (2023). Pemanfaatan Website WWW.Pulokambing.Com Sebagai Media Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) Pulokambing Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 9–15. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.287>
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>
- Schramm, W. (2022). *The Process and Effects of Communication*. University of Illinois Press.
- Sinuhaji, B. C., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2023). Pengaruh Konseling Behavioral Teknik Self-Management Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 452. <https://doi.org/10.29210/1202323017>
- Siti, N., & Nandang, B. (2023). Teknik Self-Management Dalam Mereduksi Body Dysmorphic Disorder. *Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa Pengantar*, 2, 1–7.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Ilmiah*. Metode Penelitian Ilmiah, 84, 116.
- Sugiyono, S. (2018). *Metodologi Pendidikan*. ALFABETA, cv.
- Sukanda, R. S., & Yulianti, Y. (2022). Tinjauan Atas Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Perkebunan Nusantara Nusantara Viii Unit Industri Hilir Teh Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi* –, IX(1).
- Supriani, A., Hidayat, I., Setiawan, A., & Lubis, A. (2023). Hubungan Antara Pengendalian Diri dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 2044–2049. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3187>
- Sustiyo Wandu, T. N., & Agus, R. (2023). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.
- Syahwani, U. (2023). Strategi Cooperative Learning Model Jigsaw Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Ix Mts Negeri Ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11346>
- Triwahyuni, E., Lolongan, R., Riswan, R., & Suli', S. (2022). Peranan Konsep Teori Behavioristik B. F. Skinner terhadap Motivasi dalam Menghadiri Persekutuan Ibadah. *Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar*, 10.
- Wardani, S. (2022). Peranan Konselor Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 12–18.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(1), 2896–2910.
- Winokur, S. (2023). Skinner'S Theory of Behavior an Examination of B. F. Skinner'S Contingencies of Reinforcement: a Theoretical Analysis 1. *Journal of the Experimental Analysis of Behavior*, 15(2), 253–259. <https://doi.org/10.1901/jeab.1971.15-253>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino. (2023). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. 4(1).
- Zaini Miftach. (2023). Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Teknik Self Management Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik Di Sma Negeri 16 Bandar Lampung